

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Kajian ini lebih cenderung hanya mengamati dan menelusuri terkait Manajemen Program Tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin.

Berangkat dari hal di atas, peneliti berupaya memperoleh dan mengumpulkan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya. Selanjutnya dalam upaya pengefektifkan maupun pengumpulan data tersebut peneliti seyogyanya bertindak sebagai instrumen utama. Dengan kata lain, kapasitas peneliti disini hanya sebagai perencana maupun pelaksana pengumpulan data lapangan sekaligus guna nantinya bisa dilaporkan sebagai hasil penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah (informan utama) sebagai pengelola kegiatan lembaga yang dibantu oleh para pendidik dan tenaga kependidikan (informan tambahan/ pendukung).

Kemudian yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Tahfidz Alquran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin yang

beralamatkan di Jalan Tembus Perumnas No. 84. RT. 40. Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan salah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi terkait hal yang diteliti. Adapun data yang peneliti telusuri dalam melakukan penelitian ini melingkupi dua hal, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengklasifikasikannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin, yang padanya terdapat pengaplikasian fungsi-fungsi manajemen, seperti:
 - a. Perencanaan;
 - b. Pengorganisasian;
 - c. Pelaksanaan; dan
 - d. Pengawasan.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:
 - a. Visi dan misi MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin.
 - b. Sejarah singkat MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin.

Selanjutnya sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti guna menggali informasi mengenai manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin dapat diperoleh melalui informan utama dan informan tambahan. Maksud daripada informan utama di sini adalah mereka yang tentunya

langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, seperti: kepala madrasah yang ada pada MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi secara tidak langsung seperti: wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga administrasi madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti agar data tersebut dapat terkumpulkan sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai ketentuan. Adapun data yang peneliti kumpulkan adalah berupa data lapangan yang seyogyanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, seperti: melakukan observasi, melakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi-dokumentasi terkait.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam bentuk pengamatan langsung untuk menggali data (informasi) secara sistematis mengenai kondisi lapangan yang tentunya berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Kegiatan observasi ini tentunya dilakukan oleh peneliti sendiri dengan tujuan untuk menggali perlbagai data terkait yang diperlukan guna dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran perihal manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode wawancara. Teknik ini tentunya ditujukan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan bantuan alat tulis dan rekaman data peneliti dalam menggali data mengenai manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin.

Data yang dikumpulkan bersifat verbal, dan umumnya dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab mendalam kepada beberapa informan untuk mencari informasi data penelitian. Sumber data tersebut diperoleh melalui:

- a. Wawancara mendalam kepada pendidik dan peserta didik terkait manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin; dan
- b. Wawancara langsung kepada madrasah, wakil kepala madrasah, dan tenaga administrasi madrasah sebagai data pelengkap dalam penelitian.

3. Dokumen dan Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan data penunjang—baik yang tercetak maupun tertulis—yang dijadikan sumber informasi atau bukti konkrit dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diakui kebenarannya.

Kemudian kegiatan pendokumentasian juga merupakan salah satu langkah yang juga dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data guna memperoleh data perihal informasi mengenai manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin. Adapun bentuk pendokumentasian yang peneliti kumpulkan seperti: data sekolah yang terhimpun dalam arsip (dokumen) sekolah,

propil sekolah, penjadwalan, daftar tenaga pendidik dan kependidikan, daftar peserta didik, tata aturan sekolah maupun pengumpulan data dalam bentuk gambar keberlangsungan kegiatan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu metode yang dilakukan peneliti dalam upaya mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guna menjadikan sebagai informasi baru yang nantinya akan melahirkan satu simpulan dalam penelitian mengenai “Manajemen Program Tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin”.

Adapun uraian kegiatan penganalisisan data yang dilakukan peneliti terkait kegiatan manajemen program tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin diklasifikasikan sebagai berikut;

- a. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data lapangan yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyaringan data akurat terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan.
- b. Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk paparan atas informasi yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah memaparkan data secara jelas hasil daripada penyaringan data atas jawaban responsif sehingga mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan diartikan sebagai bentuk langkah akhir dari analisis data, yang dalam hal ini peneliti akan melakukan interpretasi—

menghubungkan satu sama lain—sehingga menemukan jawaban atas permasalahan yang ingin diselesaikan.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan peneliti:

1. Tahapan awal (pendahuluan), yaitu menyusun rancangan kegiatan yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: mengomunikasikan permasalahan yang ingin diteliti kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak jurusan, kemudian menggali informasi terkait kepada pihak madrasah yang dijadikan sebagai objek penelitian guna mengumpulkan gambaran umum dari pokok dasar penelitian, selanjutnya merangkumkannya kedalam sebuah proposal judul penelitian dan meminta persetujuan untuk dapat dilanjutkan pada tahap diseminarkan;
2. Tahapan persiapan, ketika peneliti telah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing maka selanjutnya tahapan berikutnya adalah menyeminarkan hasil dari proposal yang telah disiapkan dan kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan-masukan dari peserta seminar serta saran dari pihak pembimbing. Setelah semuanya dirasa rangkum dan kembali untuk dikomunikasikan kepada kedua dosen pembimbing guna

dilakukan pengecekan ulang terkait hasil seminar maka berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat surat permohonan riset kepada pihak fakultas untuk menggali data terkait sebagai pemenuhan dalam penelitian;

3. Tahapan pelaksanaan, dalam tahapan ini tentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah mengomunikasikan data terkait kepada informan-informan yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian untuk dapat dikumpulkan dan disusun sesuai aturan dalam penulisan laporan yang kemudian dilakukan penganalisisan data-data dalam penelitian; dan
4. Tahapan susunan laporan, merupakan tahap akhir dalam kegiatan penelitian yang ketika semua data yang diperlukan sudah dirangkumkan dan disatukan untuk dapat disusun menjadi sebuah naskah laporan penelitian. Kemudian dikomunikasikan kembali kepada kedua dosen pembimbing untuk ditelaah kembali guna dilakukan perbaikan sesuai arahan mereka. Ketika sudah mendapat persetujuan untuk selanjutnya digandakan (perbanyak) sesuai kebutuhan dalam memenuhi prasyarat persidangan (munaqasyah).